

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Strategi pembelajaran *edutainment* merupakan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan kenyamanan dalam proses belajar dengan memadukan permainan atau hiburan sebagai pendekatan pembelajarannya yang menghadirkan unsur semangat kompetitif, kreatif, inovatif, dan madani. implementasi strategi pembelajaran *edutainment* sebagai upaya madrasah dalam menumbuhkan motivasi pada diri siswa agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Implementasi strategi pembelajaran *edutainment* di MTs NU Sultan Agung Kudus dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdiri dari tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan akhir. *Pertama*, tahap perencanaan mencakup memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan dengan menentukan metode dan mempersiapkan media ajar yang mendukung, serta mempersiapkan komponen-komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan beberapa elemen lainnya seperti identitas, tujuan pembelajaran, sumber belajar, serta teknik penilaian hasil pembelajaran.

Kedua, tahap pelaksanaan yang terdiri dari pendahuluan dan kegiatan inti menggunakan strategi *edutainment* dengan metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode banyak kata, metode Word Square, dan lainnya. *Ketiga*, tahap kegiatan akhir yang terdiri dari kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan meninjau ulang dan memberi penilaian terhadap siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran *edutainment* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus pada mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu,
 - a. Faktor pendukung keberhasilan strategi pembelajaran *edutainment* terdiri dari peran pendidik dan orang tua dalam kegiatan belajar siswa, kecerdasan siswa dalam menangkap dan menerima arahan pembelajaran, lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa,

- serta teman sebaya dalam rangka memperdalam pemahaman siswa.
- b. Faktor penghambat implementasi strategi pembelajaran *edutainment* terdiri dari keadaan siswa yang tidak mendukung dalam menerima pembelajaran, kesiapan guru yang kurang dalam menerapkan strategi pembelajaran *edutainment*, jiwa kompetisi siswa yang berlebihan dan tidak terarah, serta media yang tidak memenuhi prinsip penggunaan media ajar sebagaimana mestinya.
3. Penggunaan strategi pembelajaran *edutainment* mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs NU Sultan Agung Kudus pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil penggunaan strategi *edutainment* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat diidentifikasi melalui: adanya pergerakan siswa dalam proses pembelajaran yang menunjukkan adanya dorongan untuk bergerak, tercapainya tujuan pembelajaran yang menunjukkan adanya dorongan yang mendasari terlaksananya kegiatan pembelajaran, serta siswa cenderung bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan hal lebih dari yang diperintahkan untuk dikerjakan. Hasil penggunaan strategi pembelajaran *edutainment* selain dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, penggunaan strategi ini juga dapat memberi sumbangan gaya belajar siswa yang lebih bervariasi, menumbuhkan semangat kompetitif, kreatif, inovatif, serta madani.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran peneliti kepada pihak terkait antara lain :

1. Kepala madrasah MTs NU Sultan Agung Kudus sebaiknya menjaga *stakeholder* di lingkungan madrasah agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mengembangkan Lembaga Pendidikan yang dipimpinnya agar terus maju dan selaras sesuai dengan cita-cita bangsa.
2. Seluruh guru yang ada di MTs NU Sultan Agung Kudus untuk selalu mengembangkan kompetensi kependidikannya dan menerapkan ilmu yang didapatkannya melalui kegiatan pengembangan kompetensi kependidikan secara nyata dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan masa menuntut ilmu sebaik-baiknya dengan melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di madrasah dengan penuh semangat dan antusias yang tinggi.
4. Peneliti selanjutnya harus memperhatikan waktu penelitian dan melakukan penelitian dengan variable penelitian yang berbeda.
5. Masyarakat untuk selalu membimbing dan memberi kesempatan kepada siswa MTs NU Sultan Agung Kudus dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan untuk terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

